

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu memberikan gambaran kejadian penderita malaria relaps. Variabel terikat penelitian ini adalah kejadian relaps malaria di Desa Sukajaya Lempasing serta variabel bebas adanya perilaku dan lamanya pengobatan. Desain penelitiannya adalah *cross sectional*, kemudian diobservasi atau dikumpulkan sekaligus dalam kurun waktu yang bersamaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling.

##### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Sukajaya Lempasing Wilayah Kerja Puskesmas Hanura dan waktu penelitian dilakukan di bulan Mei tahun 2025.

##### **C. Populasi Dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita malaria terdiagnosis positif malaria *Plasmodium vivax* yang melakukan pemeriksaan dan tercatat di Rekam Medis Laboratorium Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2024, yaitu sebanyak 233 orang.

###### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini diambil dari sebagian populasi yaitu penderita malaria relaps yang melakukan pemeriksaan malaria di Puskesmas Hanura sebanyak 40 orang, berdasarkan kriteria inklusi & eksklusi.

###### **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

###### **a. Kriteria Inklusi**

- 1). Penderita yang positif malaria *Plasmodium vivax*
- 2). Penderita yang mengalami relaps malaria
- 3). Penderita yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

4). Penderita yang tinggal di Desa Sukajaya Lempasing Wilayah  
Kerja Puskesmas Hanura

b. Kriteria Eksklusi

1). Penderita positif malaria *Plasmodium falciparum*

**D. Variabel**

1. Variabel dependen (Relaps).
2. Variabel independen (Perilaku dan lamanya pengobatan)

**E. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Variabel Dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel terikat					
	a. Penderita malaria yang dinyatakan positif malaria <i>P.vivax</i> yang relaps.	Persebaran penderita positif malaria <i>P.vivax</i> yang mengalami relaps di desa Sukajaya Lempasing Puskesmas Hanura.	Pengamatan, pencatatan, dan perhitungan.	Data Rekam Medis Laboratorium Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan tahun 2024.	a. Positif malaria relaps b.Negatif malaria relaps	Ordinal
2.	Variabel bebas					
	a.Jenis kelamin penderita malaria yang dinyatakan positif malaria <i>P.vivax</i> dan relaps.	Jenis kelamin Adalah Perbedaan bentuk dan fungsi biologi laki – laki dan Perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan (Ebu To, 2022).	Pengisian kuesioner	Kuesioner	a. Laki-laki b. Perempuan	Ordinal
	b.Pekerjaan penderita malaria yang dinyatakan positif malaria	Penderita positif malaria relaps berdasarkan macam-macam	Pengisian kuesioner	Kuesioner	a.Buruh/ wiraswasta b.Nelayan/ petani c.Pelajar/ Mahasiswa	Ordinal

<i>P.vivax</i> dan relaps.	pekerjaan di Desa sukajaya Lempasing Puskesmas Hanura.			d.PNS/ Polri/Tni e. IRT	
c.Perilaku penderita malaria yang dinyatakan positif malaria <i>P.vivax</i> dan relaps.	Mengetahui bagaimana perilaku penderita terhadap pencegahan malaria.	Pengisian kuesioner	Kuesioner	a.Ya b.Tidak	Ordinal
d.Lamanya pengobatan pada penderita malaria yang dinyatakan positif malaria <i>P. vivax</i> dan relaps.	Masa dalam menjalani pengobatan selama 14 hari (Shafira, 2019).	Pengisian kuesioner	Kuesioner	a.Ya b.Tidak	Ordinal

---

## F. Prosedur pemeriksaan sedian darah

### a. Alat dan bahan

Mikroskop, lanset, kaca objek, minyak imersi, kapas, alkohol 70%, Giemsa 3%, metanol absolut, tempat pembuangan, pipet tetes, dan rak pengecatan.

### b. Prosedur kerja pengambilan darah kapiler

- 1).Tangan kiri pasien dipegang dengan posisi telapak tangan menghadap atas.
- 2). Jari yang akan diambil darahnya dibersihkan dengan kapas alkohol untuk menghilangkan kotoran dan minyak yang menempel pada jari, lalu diamkan agar mengering.
- 3). Kemudian setelah jari dirasa sudah kering, jari tersebut ditekan agar darah terkumpul diujungnya.
- 4). Jari ditusuk pada bagian agak pinggir mendekati kuku.
- 5). Tetes darah pertama dibersihkan dengan kapas kering, untuk menghilangkan bekuan darah dan sisa-sisa alkohol.
- 6). Ujung jari ditekan kembali lalu object glas berada di bawah jari tersebut.

- 7). Untuk sediaan darah tebal ditetaskan 2-3 tetes darah ( $\pm 6\mu\text{l}$ ) dan untuk sediaan darah tipis ditetaskan 1 tetes darah ( $\pm 2\mu\text{l}$ ).
  - 8). Object glass yang berisi tetesan darah diletakan diatas meja atau permukaan yang rata.
  - 9). Untuk membuat SD tipis gunakan object glass kedua lalu tempelkan ujungnya pada tetes darah sampai darah tersebut menyebar disepanjang object glass kedua tadi.
  - 10). Dengan sudut  $45^\circ$  geser object glass tersebut dengan cepat ke arah yang berlawanan dengan tetes darah tebal.
  - 11). Sedangkan untuk membuat sediaan darah tebal gunakan ujung object glass kedua ditempelkan pada tetes darah tadi. Darah dibuat homogen dengan cara memutar ujung object glass searah dengan jarum jam, sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1 cm.
  - 12). Beri label pada bagian ujung objek kaca yang dekat dengan sediaan darah tebal, bisa menggunakan kertas label atau object glass frosted. Label berisi Kode Kabupaten/Kota/Kode Fasyankes/Nomer Register/Bulan/Tahun.
  - 13). Sediaan darah dibiarkan agar mengering dan Selama proses pengeringan, hindari paparan sediaan darah tipis terhadap serangga(semisal semut, lalat, kecoa), debu, kelembaban tinggi, getaran dan suhu tinggi karena dapat menyebabkan sediaan darah retak (Kemenkes, 2017).
- c. Pewarnaan pada sediaan darah
- 1). Sediaan darah tipis yang telah mengering kemudian difiksasi menggunakan metanol selama 5 menit. Pastikan agar metanol tidak mengenai sediaan darah tebal.
  - 2). Sediaan darah kemudian di letakan diatas rak pewarnaan.
  - 3). Sebanyak 3% larutan giemsa disiapkan dengan mencampur 3 bagian giemsa stock dan 97 bagian larutan buffer.
  - 4). Larutan Giemsa 3% dituangkan secara merata dari tepi hingga meliputi seluruh permukaan kaca objek, lalu biarkan selama 45– 60 menit.

- 5). Sisa Giemsa pada sediaan darah dibersihkan dengan mengalirkan air mengalir/aquadest perlahan dari tepi objek glass hingga larutan Giemsa yang terbuang menjadi jernih. Kemudian, sediaan darah diangkat dengan hati-hati. sediaan darah dikeringkan dengan cara diangin-anginkan/menggunakan kertas tisu. Setelah kering, sediaan tersebut siap diperiksa di bawah mikroskop (Kemenkes, 2017).

## **G. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik:

1. Dilakukan penelusuran pustaka.
2. Mengurus izin penelitian dengan membawa surat dari Kampus Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk diberikan kepada Dinas Kesehatan.
3. Setelah mendapat surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan, surat izin diberikan kepada Kepala Puskesmas Hanura.
4. Kemudian Peneliti menyampaikan surat izin pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Hanura.
5. Peneliti melakukan survey data rekam medis di laboratorium Puskesmas Hanura.
6. Peneliti melakukan kunjungan kerumah penderita malaria relaps, lalu memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan serta informed consent.
7. Setelah responden menyetujui dan menandatangani informed consent, kemudian peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
8. Sebelum mengisi kuesioner responden akan dijelaskan terlebih dahulu bagaimana cara pengisian kuesioner.
9. Responden mengisi kuesioner yang didampingi dan diarahkan oleh peneliti.
10. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi oleh responden dan kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner oleh peneliti.

### G. Pengolahan dan analisis data

Data penderita relaps malaria diperoleh dari buku Rekam Medis Laboratorium Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2024. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, yaitu menghitung jumlah penderita positif malaria *Plasmodium vivax* yang mengalami relaps berdasarkan jenis kelamin, jenis pekerjaan, perilaku dan lamanya pengobatan di Desa Sukajaya Lempasing Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2024. Data disajikan dalam tabel untuk melihat persentase setiap variabel penelitian menggunakan rumus persentase berikut:

1. Penderita malaria yang relaps berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah penderita relaps berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Seluruh penderita malaria yang relaps}} \times 100\% =$$

2. Penderita malaria yang relaps berdasarkan jenis pekerjaan

$$\frac{\text{Jumlah penderita relaps berdasarkan macam-macam Pekerjaan}}{\text{Seluruh penderita malaria yang relaps}} \times 100\% =$$